

# PEMBERIAN PINJAMAN KREDIT SECARA ONLINE MELALUI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENGGUNAKAN THE SATISFICING MODEL DI PT. BFI FINANCE INDONESIA CIREBON

**Anita**  
STMIK Cirebon  
anita@gmail.com

**Nana Suarna**  
STMIK Cirebon  
St\_nano@yahoo.com

## **ABSTRAK**

*The existence of the internet today provides benefits directly or indirectly to the business world, education, community and more, from small to large scale. With the internet facility data can be stored, retrieved and sent easily to all directions. So can not be denied the existence of internet website becomes the main requirement in providing the fastest information in globalization today. In the creditworthiness assessment conducted by PT. BFI Finance Indonesia Cirebon is still experiencing difficulties. The presentation of credit lending information is often delayed. One form of utilization of this facility is by making Decision Support System Online Loan Disbursement Using The Satisficing Model. This system will be used to analyze the personality and income of a person who will perform vehicle loans. By using this analytical method is expected to generate and simplify the process of acceptance of creditor candidates in accordance with the expected criteria so as to streamline the cost and time.*

**Keywords:** *decision support system, loan loan, satisficing model.*

## **ABSTRAK**

Keberadaan internet saat ini memberikan keuntungan secara langsung maupun tidak langsung kepada dunia bisnis, pendidikan, komunitas dan banyak lagi, dari skala kecil hingga besar. Dengan adanya fasilitas internet data-data bisa disimpan, diambil dan dikirimkan secara mudah ke seluruh penjuru, sehingga tidak bisa dipungkiri keberadaan *website* internet menjadi kebutuhan utama dalam pemberian informasi tercepat di era globalisasi sekarang ini. Dalam penilaian kelayakan kredit yang dilakukan PT. BFI Finance Indonesia Cirebon masih mengalami kesulitan. Penyajian informasi pemberian pinjaman kredit sering mengalami keterlambatan. Salah satu bentuk pemanfaatan fasilitas ini adalah dengan cara pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pinjaman Kredit Secara *Online* Menggunakan *The Satisficing Model*. Sistem ini nantinya akan digunakan untuk menganalisa kepribadian dan pendapatan seseorang yang akan melakukan kredit kendaraan. Dengan menggunakan metode analisa ini diharapkan dapat menghasilkan dan mempermudah proses penerimaan calon kreditur yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan sehingga dapat mengefisienkan biaya dan waktu.

**Kata Kunci :** Sistem pendukung keputusan, pinjaman kredit, *satisficing model*.

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada perkembangan teknologi sekarang ini perusahaan-perusahaan dalam berbagai bidang bersaing ketat, oleh karena itu perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas bukan sekedar untuk mempertahankan kelangsungan hidup, tetapi agar tujuan utama

perusahaan dapat tercapai. Sistem pendukung keputusan yaitu mendayagunakan *resources* individu-individu secara intelek dengan kemampuan komputer untuk meningkatkan kualitas keputusan. Jadi, ini merupakan sistem pendukung yang berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang semi terstruktur (Alif Wahyu Oktaputra dan Edi Noersasongko, 2014).

Perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam suatu perusahaan harus dapat dimonitor oleh pimpinan perusahaan, hal ini dapat tercapai apabila tersedia informasi yang cukup. Semakin besar suatu perusahaan semakin banyak informasi yang dibutuhkan dan persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha, memacu perusahaan untuk mendapatkan informasi yang cepat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya. Informasi merupakan faktor yang sangat berharga, hal ini dapat dimengerti karena informasi merupakan acuan utama untuk mengambil kebijakan perusahaan. PT. BFI Finance Indonesia Cirebon adalah perusahaan pembiayaan yang saat ini berkonsentrasi pada pemberian pinjaman kredit. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan bagian perkreditan terdapat beberapa masalah yang ada di PT. BFI Finance Indonesia Cirebon yaitu dalam penilaian kelayakan kredit yang dilakukan PT. BFI Finance Indonesia Cirebon masih mengalami kesulitan, hal tersebut dikarenakan PT. BFI Finance Indonesia Cirebon selama ini dalam menilai kelayakan pinjaman kredit masih menggunakan Microsoft Excel 2007 dan kalkulator sebagai alat hitung serta media penyimpanan data. Namun persoalannya aplikasi yang ada tidak bisa saling berhubungan secara langsung dengan data yang lain, sehingga dalam penyajian informasi pemberian pinjaman kredit sering mengalami keterlambatan bagi pihak yang membutuhkan.

Fenomena lain yang terjadi di PT. BFI Finance Indonesia Cirebon yaitu calon konsumen harus beberapa kali datang ke kantor untuk melakukan pengajuan pinjaman kemudian menunggu lama untuk mendapat keputusan layak atau tidaknya untuk mendapatkan pinjaman kredit. Hal ini dirasakan tidak efektif dan efisien karena akan banyak waktu yang terbuang bagi calon nasabah. Selain masalah yang terjadi kepada calon konsumen, terdapat masalah pada bagian *marketing* yaitu belum adanya media pemasaran secara *online* sehingga bagian *marketing* harus melakukan penyebaran brosur secara *door to door* sehingga akan menyulitkan bagian *marketing* dalam mencari calon konsumen.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka PT. BFI Finance Indonesia Cirebon perlu menerapkan sistem keputusan pemberian pinjaman kredit dengan menggunakan *The Satisficing Model*. Mengapa model tersebut karena pada saat dihadapkan pada masalah kompleks, pengambil keputusan berusaha menyederhanakan masalah-masalah pelik sampai pada tingkat dimana *user* siap untuk memahaminya dan akan menjadi solusi yang efektif bagi pihak manajemen, oleh karena itu penulis mengambil judul, yaitu “Pemberian Pinjaman Kredit Secara *Online* Melalui Sistem Pendukung Keputusan dengan Menggunakan *The Satisficing Model* di PT. BFI Finance Indonesia Cirebon”.

## 1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penilaian kelayakan kredit yang dilakukan PT. BFI Finance Indonesia Cirebon masih mengalami kesulitan.
2. Penyajian informasi pemberian pinjaman kredit sering mengalami keterlambatan bagi pihak yang membutuhkan.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Sistem Pendukung Keputusan ini di bangun secara *online* untuk mempermudah pengajuan pinjaman kredit.

2. Sistem pendukung keputusan ini hanya sampai pada pemberian pinjaman kredit tersebut layak atau tidak untuk di berikan pinjaman serta dapat memberikan informasi langsung kepada konsumen setelah melakukan proses pengajuan.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam membangun perangkat lunak Sistem Pendukung keputusan ini adalah :

1. Untuk mempermudah *marketing* dalam mendapatkan *database* calon konsumen
2. Untuk mempermudah konsumen dalam melakukan pengajuan pinjaman tanpa harus datang ke kantor
3. Untuk mempercepat menganalisa persyaratan aplikasi konsumen, sehingga konsumen tidak menunggu terlalu lama untuk mendapat putusan dapat dibiayai atau tidak
4. Untuk mengetahui kelayakan pemberian pinjaman kepada konsumen untuk menilai layak atau tidak pinjaman tersebut diberikan

### 1.4 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa sistem pendukung keputusan memberikan dukungan langsung pada permasalahan dengan menyediakan alternatif pilihan dan menekankan pada efektifitas pengambilan keputusan dalam upaya untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik. Pada sistem ini hanya menyediakan alternatif keputusan, sedangkan keputusan akhir tetap ditentukan oleh pengambil keputusan (Yana Mulyana, 2010).

#### 1.4.1 Sistem

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan definisi sistem, yaitu : (Al Bahra, 2005)

1. Pengertian sistem diambil dari asal mula sistem yang berasal dari [bahasa Latin](#) (*systema*) dan [bahasa Yunani](#) (*sustema*) yang memiliki pengertian bahwa suatu sistem merupakan suatu kesatuan yang didalamnya terdiri dari [komponen](#) atau [elemen](#) yang berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi untuk memudahkan aliran informasi, [materi](#) atau [energi](#). Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi.
2. Pengertian dari sistem merupakan gabungan dari keseluruhan langit dan bumi yang saling bekerja sama yang membentuk suatu keseluruhan dan apabila salah satu unsur tersebut hilang atau tidak berfungsi, maka gabungan keseluruhan tersebut tidak dapat lagi kita sebut suatu sistem .
3. Sistem yaitu gabungan dari sekelompok komponen baik itu manusia dan/atau bukan manusia (*non-human*) yang saling mendukung satu sama lain serta diatur menjadi sebuah kesatuan yang utuh untuk mencapai suatu tujuan, sasaran bersama atau hasil akhir.

#### 1.4.2 Sistem Pendukung keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Pengambilan keputusan dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap permasalahan melalui proses pengumpulan data menjadi informasi serta ditambah dengan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Sistem Pendukung Keputusan merupakan penggabungan sumber-sumber kecerdasan individu dengan kemampuan komponen untuk memperbaiki kualitas keputusan. Sistem Pendukung Keputusan juga merupakan sistem informasi berbasis computer untuk manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah – masalah semi.

Sistem pendukung keputusan atau *Decision Support Systems (DSS)* adalah sistem informasi interkatif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan pada situasi yang semiterstruktur dan

situasi yang tidak terstruktur di mana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Konsep DSS dikemukakan pertama kali oleh Scoot-Morton (M.Ali Rahmadi, 2002).

### **1.4.3 The Satisficing Model**

Esensi dari *satisficing* model, pada saat dihadapkan pada masalah kompleks, pengambil keputusan berusaha menyederhanakan masalah-masalah pelik sampai pada tingkat dimana dia siap untuk memahaminya. Hal ini dikarenakan secara manusiawi dia tidak mungkin memahami dan mencerna semua informasi penting secara optimal. Didalam model ini pembatasan proses pemikiran diarahkan pada pengambil keputusan dengan rasionalitas terbatas, yaitu proses penyederhanaan model dengan mengambil inti masalah yang paling esensial tanpa melibatkan seluruh permasalahan yang konkret.

Rasionalitas terbatas adalah batas-batas pemikiran yang memaksa orang membatasi pandangan mereka atas masalah dan situasi. Pemikiran itu terbatas karena pikiran manusia tidak memiliki kemampuan untuk memisahkan dan mengolah informasi yang bertumpuk. Bagi para pengambil keputusan dari pada mempertimbangkan enam atau delapan alternatif, lebih baik cukup bekerja dengan dua atau tiga alternatif untuk mencegah kekacauan. Pada dasarnya manusia sudah berpikir logis dan rasional, tetapi dalam batas yang sempit. faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya rasionalitas terbatas, antara lain informasi yang datang dari luar sering sangat kompetitif atau informasi itu tidak sempurna, kendala waktu dan biaya, serta keterbatasan seorang pengambil keputusan yang rasional untuk mengerti dan memahami masalah dan informasi. Konsep ini memberi tekanan pada batas-batas rasionalitas pengambilan keputusan, disamping dapat menjelaskan mengapa dua orang yang menggunakan informasi yang sama, bisa menghasilkan keputusan yang berbeda (Alindo Wahab Randeria, 2009).

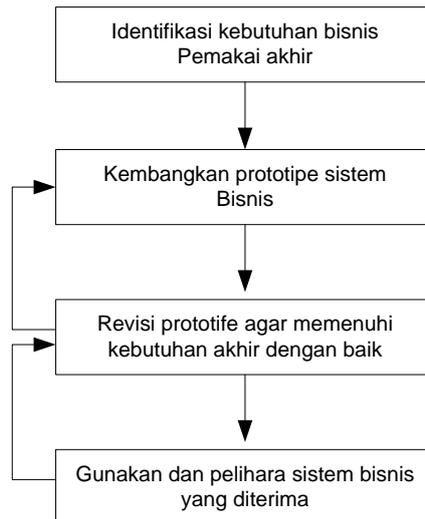
### **1.4.4 Pinjaman**

Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud walaupun biasanya lebih sering diidentikkan dengan pinjaman moneter. Seperti halnya instrumen hutang lainnya, suatu pinjaman memerlukan distribusi ulang aset keuangan seiring waktu antara peminjam (terhutang) dan penghutang (pemberi hutang). Peminjam awalnya menerima sejumlah uang dari pemberi hutang yang akan dibayar kembali, seringkali dalam bentuk angsuran berkala, kepada pemberi hutang. Jasa ini biasanya diberikan dengan biaya tertentu yang disebut sebagai bunga terhadap hutang. Pihak peminjam dapat juga memperoleh batasan-batasan yang diberikan dalam bentuk syarat pinjaman (Joseph Wilkinson, 2005).

## **2. METODOLOGI**

Dalam merancang perangkat lunak ini menggunakan metode *Prototyping*. Dengan metode ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Metode *prototype system* melibatkan user secara langsung dengan analisis dan perancangan, sangat efektif untuk pengoreksian system (Roger Perssman, 2002).

Proses pembuatan prototipe merupakan proses yang interaktif dan berulang-berulang menggabungkan langkah-langkah siklus pengembangan tradisional. *Prototype* di evaluasi beberapa kali sebelum pemakai akhir menyatakan prototipe tersebut diterima. Gambar dibawah ini mengilustrasikan proses pembuatan *prototype*.



**Gambar 1 Langkah-langkah Prototyping**

### 3. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dengan dibangunnya sistem pendukung keputusan pemberian kredit secara *online* ini, hasilnya yaitu :

1. Dapat membantu dan mempercepat keputusan pemberian pinjaman kredit
2. Mempercepat pembuatan laporan data konsumen kepada divisi lain
3. Mempercepat proses pencairan dana pinjaman
4. Dapat mempermudah terkumpulnya persyaratan aplikasi persyaratan pengajuan pinjaman konsumen
5. Adanya peningkatan pengunjung yang melakukan transaksi secara *online* dan persepsi pengguna terhadap usabilitas dalam pemberian kredit melalui sistem pendukung keputusan
6. Memberikan sumbangsih terhadap pengembang ilmu pengetahuan, dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, serta memberikan sumbangsih secara praktis terhadap konsumen yang akan melakukan pengajuan kredit.

Sedangkan dalam perancangan aplikasinya dapat menghasilkan rancangan sebagai berikut :

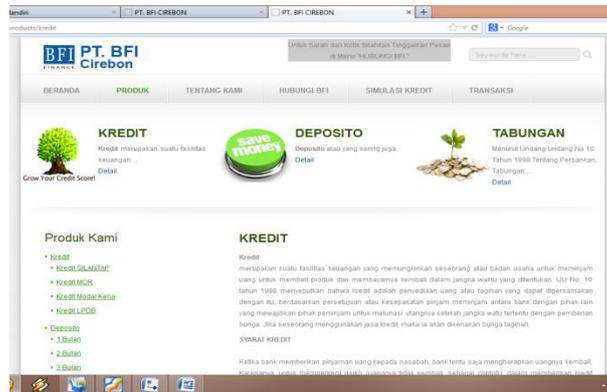
#### 1. Tampilan Halaman Awal

Pada halaman awal ini akan menampilkan menu pilihan yang akan di proses oleh pengunjung. Pengunjung dapat mengakses menu pilihan seperti Menu Beranda, Produk, Tentang Kami, Simulasi Kredit, Ajukan Sekarang, berikut tampilan dari halaman awal pengunjung.



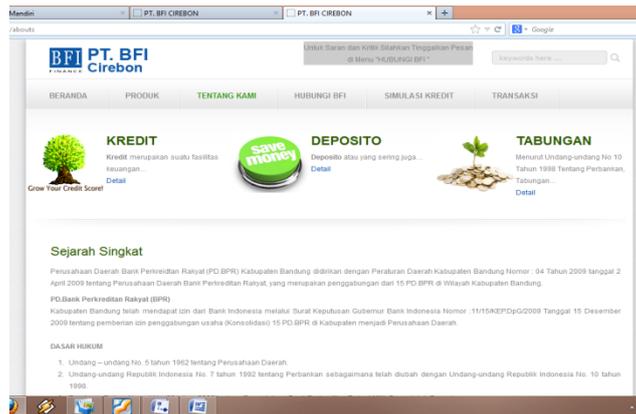
**Gambar 2 Halaman Awal**

2. Tampilan Halaman Menu Produk  
 Pada halaman menu produk ini akan menampilkan macam-macam produk yang di tawarkan PT.BFI kepada calon konsumen, berikut tampilannya.



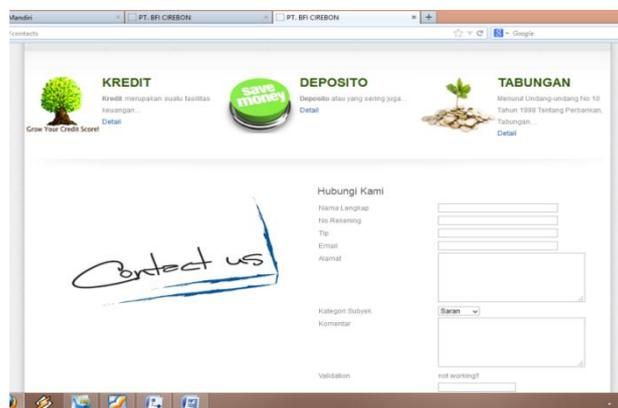
Gambar 3 Halaman Menu Produk

3. Tampilan Menu Tentang Kami  
 Pada halaman menu tentang kami ini menampilkan sejarah singkat PT.BFI serta Visi dan Misi BFI, berikut tampilannya.



Gambar 4 Halaman Menu Tentang Kami

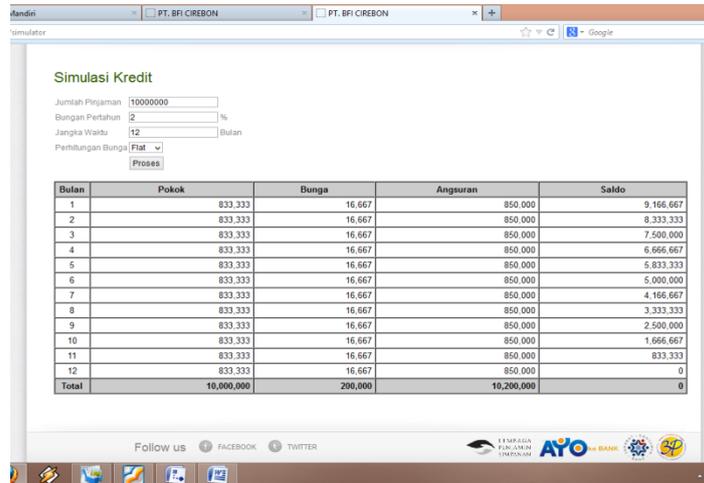
4. Tampilan Menu Hubungi BFI  
 Tampilan menu hubungi BFI ini pengguna dapat mengirim pesan berupa pertanyaan atau berupa complain kepada pihak PT.BFI berikut tampilannya.



Gambar 5 Halaman Menu Hubungi BFI

## 5. Tampilan Menu Simulasi Kredit

Pada halaman ini pengunjung dapat melakukan simulasi kredit yang akan di ajukan dan dapat melihat hasil dari simulasi tersebut, berikut tampilannya.

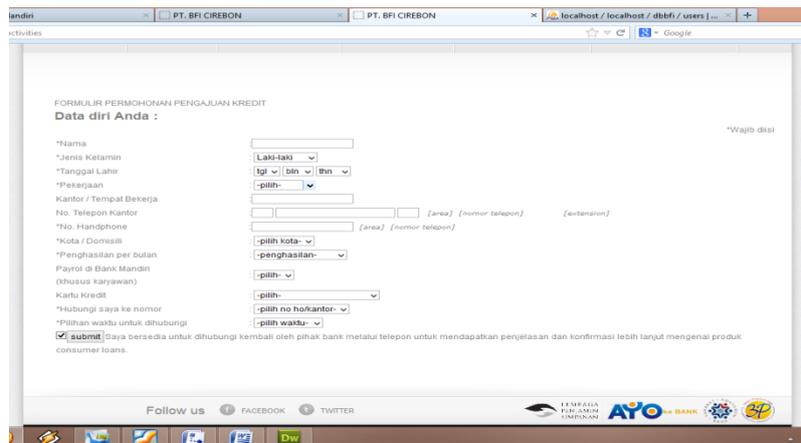


Bulan	Pokok	Bunga	Angsuran	Saldo
1	833.333	16.667	850.000	9.166.667
2	833.333	16.667	850.000	8.333.333
3	833.333	16.667	850.000	7.500.000
4	833.333	16.667	850.000	6.666.667
5	833.333	16.667	850.000	5.833.333
6	833.333	16.667	850.000	5.000.000
7	833.333	16.667	850.000	4.166.667
8	833.333	16.667	850.000	3.333.333
9	833.333	16.667	850.000	2.500.000
10	833.333	16.667	850.000	1.666.667
11	833.333	16.667	850.000	833.333
12	833.333	16.667	850.000	0
<b>Total</b>	<b>10,000,000</b>	<b>200,000</b>	<b>10,200,000</b>	<b>0</b>

Gambar 6 Halaman Menu Simulasi Kredit

## 6. Tampilan Menu Ajukan Sekarang

Pada halaman menu ajukan sekarang pengunjung atau calon konsumen dan mengajukan permohonan pinjaman kredit dengan mengisi form yang telah disediakan secara *online* berikut tampilannya.



Gambar 7 Halaman Menu Ajukan Sekarang

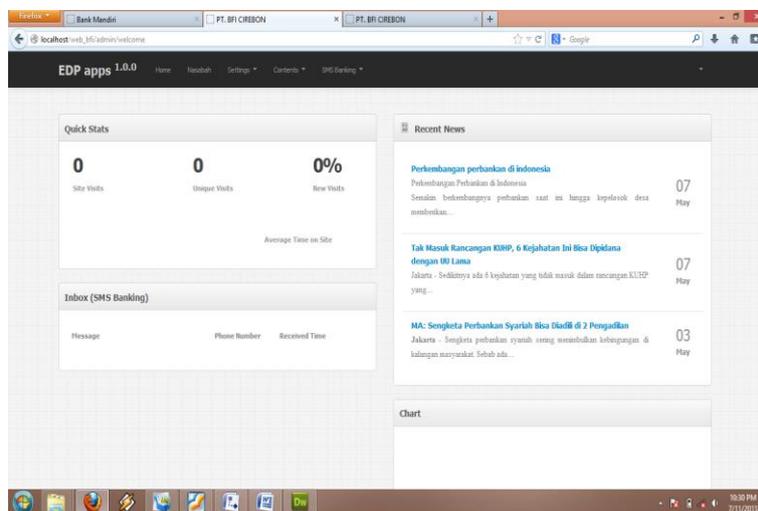
## 7. Halaman Login Admin

Berikut adalah halaman login admin dimana admin diminta untuk memasukan *username* dan *password* terlebih dahulu sebelum melakukan proses pengolahan data pada spk ini.



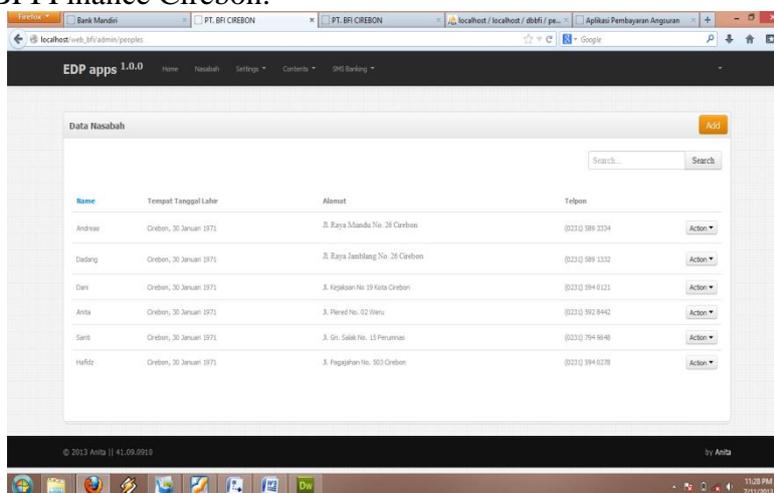
**Gambar 8 Halaman login admin**

8. Tampilan Halaman Awal Admin  
 Berikut ini adalah halaman awal admin dimana admn telah melakukan proses login dengan benar.



**Gambar 9 Halaman Awal Admin**

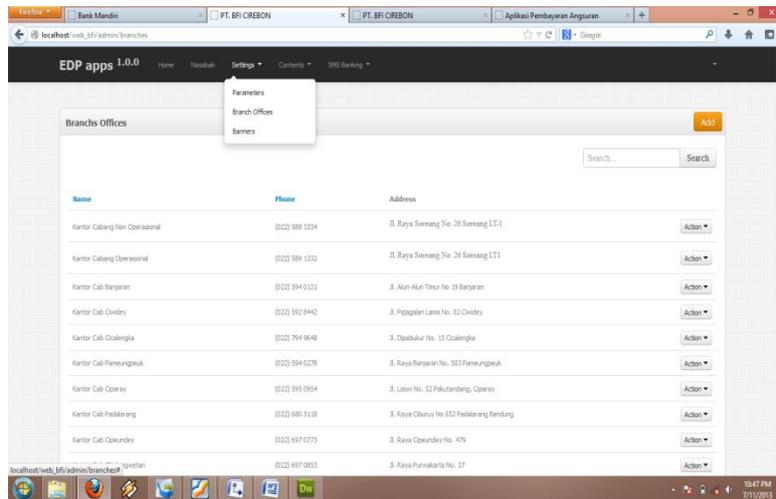
9. Halaman Menu Konsumen  
 Berikut ini adalah halaman yang menampilkan data konsumen yang telah mengajukan kredit pada BFI Finance Cirebon.



**Gambar 10 Halaman Konsumen**

## 10. Halaman Menu *Setting*

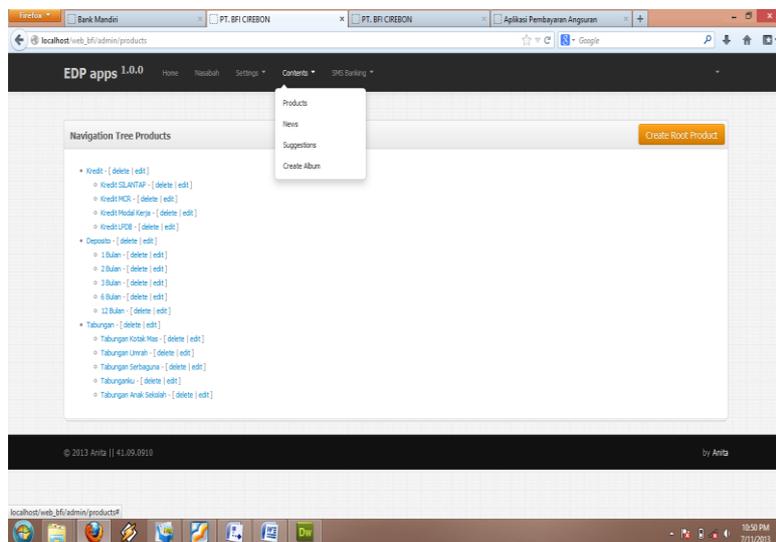
Halaman ini berfungsi untuk pengaturan halaman yang ada di sistem diantaranya terdapat sub menu parameter, *branch office*, dan baner, berikut tampilan halaman ini.



Gambar 11 Halaman Menu *Setting*

## 11. Halaman Menu *Contents*

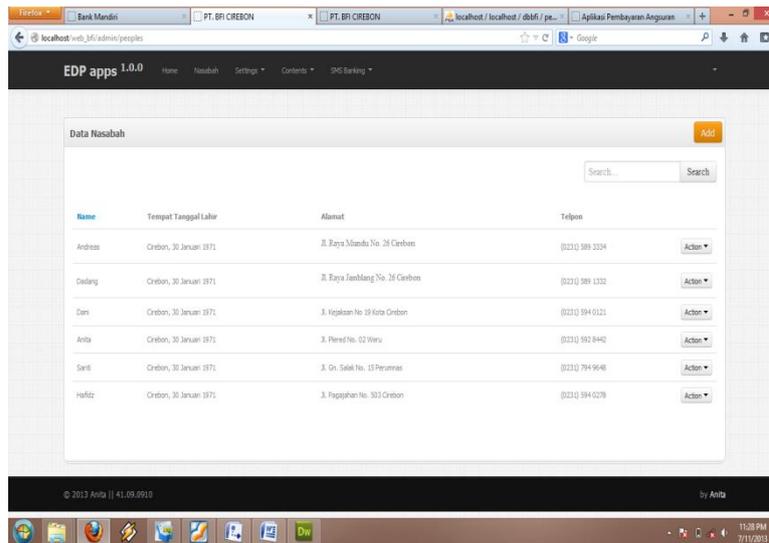
Halaman ini berfungsi untuk mengatur semua *content* yang ada di *website*, pada halaman ini terdapat sub menu untuk pengaturan *content* diantaranya terdapat sub menu *Products*, *News*, *Suggestions*, dan *Create Album*.



Gambar 12 Halaman Menu *Contents*

## 12. Halaman Hasil Keputusan

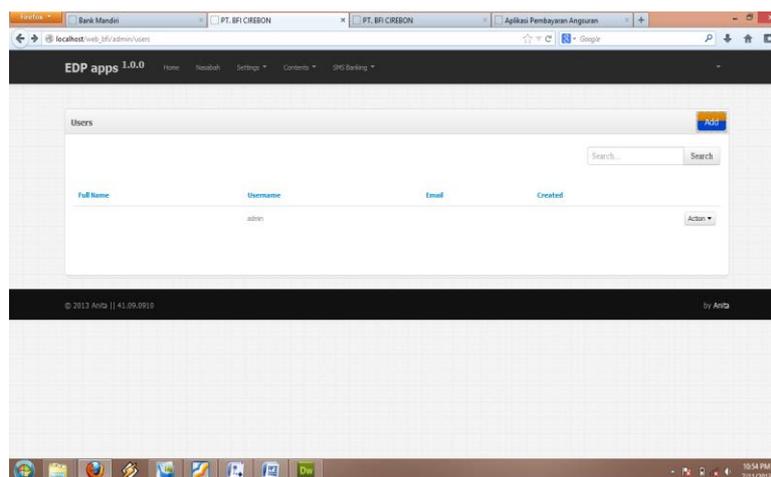
Halaman ini akan menampilkan data calon konsumen yang di setuju ataupun tidak di setuju dalam pengajuan kreditnya berikut tampilannya.



**Gambar 13 Halaman Menu Hasil Keputusan**

### 13. Halaman Menu User

Halaman ini berfungsi untuk mengelola user untuk mengakses halaman admin, berikut tampilan halaman user.



**Gambar 14 Halaman Menu User Admin**

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di PT. BFI Finance Indonesia Cirebon, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Dapat membantu dan mempercepat keputusan pemberian pinjaman kredit
2. Mempercepat pembuatan laporan data konsumen kepada divisi lain
3. Mempercepat proses pencairan dana pinjaman
4. Dapat mempermudah terkumpulnya persyaratan aplikasi persyaratan pengajuan pinjaman konsumen.

### 4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Diharapkan tambahkan fitur-fitur lain untuk pengembangan lebih lanjut Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pinjaman Kredit Secara *Online* Menggunakan *The Satisficing Model*

Pada PT. BFI Finance Indonesia Cirebon ini, misalnya *fitur chatting* yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara konsumen dengan pihak lising.

2. Diharapkan dapat dilakukan pengembangan terhadap sistem yang sudah dibuat seperti penambahan fasilitas *SMS Gateway*.
3. Diharapkan dibuatnya fasilitas *back-up* data, karena sistem yang dibuat belum mempunyai fasilitas *back-up* data, sehingga jika data master terhapus data akan hilang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Bahra Bin Ladjamudin. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

**Kusumadewi, Sri. (2003).***Metode The Satisficing untuk Sistem Pengambil Keputusan Edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

**Mulyana, Yana. (2010).** *Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemberian KPR Berbasis WEB*. Fakultas Ilmu Komputer. Jakarta : Universitas Mercu Buana.

Perssman, Roger. (2002). *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktis (Buku Dua)*. Yogyakarta : Andi.

**Rahmadi, M.Ali. (2002).** *Sistem Pendukung Keputusan: Suatu Wacana Struktur dan Idealisasi dan Implementasi Konsep Pengambilan Keputusan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Randeria, Alindo Wahab. (2009). *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pinjaman Kredit Menggunakan The Satisficing Model*. Jurnal Universitas Komputer Indonesia.

Wilkinson, Joseph. (2005). *Sistem Akuntansi Kredit*. Jakarta : Erlangga.